

**RELASI SOSIAL KETERLIBATAN PELAJAR DALAM JUDI PARLAY
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Reza Sonta Winanda

20058178

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang

Nama : Reza Sonta Winanda
NIM / TM : 20058178/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Maret 2026

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Prof. Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228200112102

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 5 Februari 2026

“Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang”

Nama : Reza Sonta Winanda

NIM / TM : 20058178/2020

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Maret 2026

TIM PENGUJI

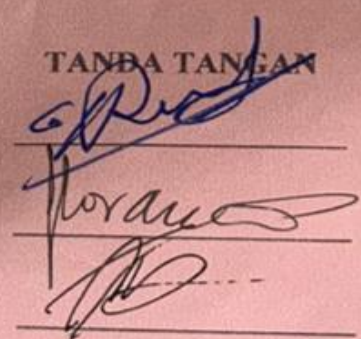
NAMA

1 Ketua : Prof. Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si

2 Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

3 Anggota : Sri oktika Amran, S.I.kom., M.Si

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Sonta Winanda

NIM/TM : 20058178/2020

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

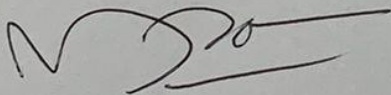
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Maret 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Reza Sonta Winanda
NIM. 20058178

ABSTRAK

Reza Sonta Winanda. 2020/20058178. Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan secara rinci dan mendalam berbagai bentuk dari relasi sosial keterlibatan pelajar dalam praktik judi parlay di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Informan penelitian berjumlah 12 orang pelajar yang terlibat dalam judi parlay, yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi metode. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori modal sosial Pierre Bourdieu untuk melihat bagaimana relasi sosial menjadi sumber akses, legitimasi, dan keberlanjutan praktik judi parlay di kalangan pelajar.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya praktik judi online, termasuk judi parlay, yang kini tidak hanya melibatkan orang dewasa tetapi juga pelajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa keterlibatan pelajar dalam judi parlay tidak dapat dipahami semata-mata sebagai perilaku individual, melainkan sebagai hasil dari konstruksi dan relasi sosial yang terbentuk dalam lingkungan pergaulan mereka. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang adalah (1) Relasi Sosial Berbentuk Kerjasama Ekonomi (2) Relasi Sosial Membentuk Hierarki Negatif Antara Pelaku Judi Parlay (3) Relasi Sosial Membentuk Bahasa “Simbol” Antara Pelaku Judi Parlay (4) Relasi Sosial Berbentuk Resiliensi Kelompok terhadap Kekalahan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Relasi sosial keterlibatan pelajar dalam praktik judi parlay merupakan fenomena sosial yang terbentuk melalui interaksi dan relasi sosial antarpelajar. Jaringan pertemanan sebaya menjadi faktor utama yang membuka akses awal, menormalisasi praktik judi parlay, serta mempertahankan keberlangsungannya dalam kehidupan sehari-hari pelajar. Ditinjau dari perspektif teori modal sosial Pierre Bourdieu, relasi sosial yang terbangun di antara pelajar pelaku judi parlay berfungsi sebagai modal sosial yang memberikan akses terhadap berbagai sumber daya, seperti informasi taruhan, dukungan emosional, legitimasi sosial, serta peluang memperoleh keuntungan ekonomi.

Kata Kunci : Relasi Sosial, Judi Parlay, Pelajar, Penyimpangan, Modal Sosial

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai pemenuhan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1(S1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah dan Mama yang selalu mendoakan anaknya dan memberikan begitu banyak cinta, kasih sayang dan dukungan selama ini. Walaupun mereka tidak berkesempatan merasakan pendidikan di Perguruan Tinggi, tetapi mereka selalu mengusahakan agar anaknya mencoba hingga menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan.
3. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.
4. Kepada Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si dan Ibu Sri Oktika Amran, S.Ikom., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Afriva Khadir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, selaku Kepala Departemen Sosiologi FIS UNP yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama perkuliahan ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Administrasi Departemen Sosiologi yang membantu administrasi penulis selama perkuliahan
8. Para Informan yang terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk penulis temui
9. M. Fahtur Iksan dan Rhaditia Ramadhan selaku kedua adik penulis yang menjadi alasan penulis bertahan dalam keadaan saat ini
10. Monica Yolanda selaku kakak tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi
11. Teman dekat penulis yang sudah mau diajak susah maupun senang sampai detik darah penghabisan untuk gelar S1 ini. Terimakasih kepada Saa, Raul, Nia, Dimas, Pio, Adib, Ziqri, Fauzan, Danil, Jaka, Reza Mahendra, Viki dan Figo
12. Senior yang mensupport dan menjadi tempat bertanya penulis. Terimakasih kepada bg Ibnu, bg Angga, Kak Fadilla, bg Novran dan bg Jul.
13. Terutama untuk diri penulis sendiri, “Reza Sonta Winanda” yang telah berjuang sampai saat lika liku kehidupan yang dialami selama perkuliahan menjadikan penulis untuk tumbuh dan kuat dalam berproses di lingkungan perkuliahan.
14. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum sampai pada kata sempurna. Penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga ALLAH SWT memberikan balasan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Batasan dan Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kerangka Teori	16
B. Penjelasan Konseptual	17
C. Penelitian Relevan	20
D. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data	31
F. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36

A. Gambaran Umum Kota Padang.....	36
1. Sejarah Kota Padang.....	40
2. Keadaan Geografis dan Iklim Kota Padang.....	41
3. Visi Misi Kota Padang.....	42
4. Penduduk	43
5. Agama.....	43
6. Pendidikan	44
B. Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar dalam Judi Parlay di Kota Padang	45
1. Relasi Sosial Berbentuk Kerjasama Ekonomi	46
2. Relasi Sosial Membentuk Hierarki Negatif Antara Pelaku Judi Parlay	50
3. Relasi Sosial Membentuk Bahasa “Simbol” Antara Pelaku Judi Parlay	53
4. Relasi Sosial Berbentuk Resiliensi Kelompok Kelompok terhadap Kekalahan	56
C. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pelajar yang Bermain Judi Parlay.....	12
Tabel 2. Jumlah Informan Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. Skema Model Analisis Data Matthew Miles dan Huberman	34
Gambar 3. Memasang taruhan untuk 8 tim dalam akun judi parlay	48
Gambar 4. Penggunaan Bahasa “Simbol” terkait Judi Parlay dikalangan Pelajar saat Nongkrong di Warung.....	55
Gambar 5. Tampilan Situs Judi Parlay saat Menang Taruhan dari Seluruh Tim yang dipasang.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi.....	72
B. Pedoman Wawancara.....	74
C. Dokumentasi Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi digital telah merubah secara signifikan pola interaksi sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat. Salah satu implikasi negatif yang mencuat adalah semakin mudahnya akses terhadap praktik judi online, termasuk judi parlay, yang saat ini tidak hanya digandrungi oleh orang dewasa, tetapi juga menjangkau kalangan remaja, termasuk pelajar (Rizzaldi & Mustofa, 2024). Studi menunjukkan bahwa keterlibatan remaja dalam judi online seringkali tidak hanya disebabkan oleh faktor individual, tetapi merupakan produk konstruksi sosial. Interaksi dengan kelompok sebaya, tekanan gaya hidup konsumtif, dan paparan media sosial menjadi elemen utama yang membentuk persepsi tentang judi sebagai aktivitas yang “cepat, mudah, dan menguntungkan”. Selain itu, pola gamifikasi dan janji imbalan instan juga meningkatkan daya tarik judi online di kalangan pemuda (Darmawan, 2023).

Judi online merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial modern yang memiliki potensi tinggi menimbulkan kecanduan, terutama karena sistem imbal balik yang instan dan menggiurkan (Nst & Nasution, 2024). Banyak individu, termasuk pelajar, awalnya terlibat dalam perjudian daring hanya untuk sekadar mencoba atau mencari hiburan semata. Namun, setelah mengalami kemenangan awal, mereka mendorong untuk terus bermain dengan meningkatkan jumlah taruhan (Siregar &

Madya, 2025). Fenomena ini disebut sebagai *intermittent reinforcement* yang mana imbalan tidak selalu hadir secara konsisten, tetapi cukup untuk memicu perilaku berulang. Semakin besar taruhan yang dipasang, semakin tinggi pula harapan akan keuntungan besar, meskipun di saat yang sama risiko kerugian juga meningkat secara signifikan (Laras et al., 2024).

Para pelaku judi online cenderung menghabiskan waktu secara berlebihan untuk bermain dan berinteraksi dengan sesama pemain melalui ruang virtual (Puri, 2025). Hubungan yang terbentuk antar pelaku judi online umumnya bersifat instrumental dan transaksional, berfokus pada strategi bermain, pencapaian hadiah, atau sekadar berbagi pengalaman menang dan kalah. Namun hubungan tersebut jarang diarahkan pada upaya saling menyadarkan tentang bahaya kecanduan (Puri, 2025).

Pelaku judi online tidak menyadari bahwa mereka telah terjebak dalam lingkaran adiksi. Ketika individu mulai memprioritaskan perjudian dibandingkan aktivitas produktif lainnya, maka terjadi disfungsi sosial yang nyata (Sitanggang et al., 2023). Mereka bisa saja mengabaikan kewajiban sekolah, pekerjaan, bahkan hubungan sosial demi mempertahankan keterlibatan dalam perjudian. Kecanduan judi juga sering disertai dengan perilaku manipulatif, kebohongan, hingga tindakan kriminal seperti pencurian, sebagai upaya memperoleh dana untuk kembali bertaruh. Hal ini tentu tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga memberikan dampak sosial terhadap keluarga dan lingkungan sekitarnya (Rafiqah & Rasyid, 2023). Lebih

jauh lagi, keterlibatan dalam judi online menciptakan ketergantungan finansial yang berbahaya. Ketika kerugian terus menumpuk, individu bisa mengalami tekanan mental yang berat, mulai dari stres, depresi, hingga gangguan kejiwaan lainnya. Dalam banyak kasus ekstrem, kecanduan judi bahkan dikaitkan dengan risiko bunuh diri (Laras et al., 2024). Oleh karena itu, judi online tidak bisa hanya dilihat sebagai perilaku individu semata, melainkan harus dipahami sebagai fenomena sosial yang melibatkan dinamika struktur ekonomi, tekanan sosial, dan lemahnya kontrol sosial (Sahputra et al., 2022).

Praktik judi online Polri intens memerangi judi ‘online’ atau daring dengan adanya penangkapan besar-besaran ratusan bandar dan pelaku judi yang terjadi di Padang, Sumatra Barat, dan Surabaya, Jawa Timur. Hal ini terlihat pada pemberitaan yang dikutip dari berita online *InfoPubic* yang menyebutkan bahwa dalam dua pekan terakhir di bulan Agustus 2022, Polda Sumatra Barat menangkap 226 tersangka terkait kasus perjudian yang meresahkan masyarakat. Dalam 124 kali operasi Polda Sumbar, pengungkapan kasus didominasi judi daring. Perang terhadap judi daring bahkan dideklarasikan oleh Kapolda Sumatra Barat, Irjen Teddy Minahasa. Teddy menegaskan, tidak segan menindak polisi yang melindungi penjudi meski itu bawahannya sendiri (Marajo, 2022).

Judi parlay kerap dipersepsikan oleh pelajar sebagai ajang “menguji keberuntungan, “cara cepat mendapatkan uang,” atau bahkan simbol keberanian dan status di antara kelompok pertemanan (Darmawan, 2023). Dalam kondisi tersebut,

pelajar tidak hanya bertaruh uang, tetapi juga membentuk identitas dan eksistensi sosial mereka di tengah kelompok (Fatkhurudin et al., 2025). Dalam kacamata sosiologi, perilaku ini tidak bisa dilepaskan dari proses internalisasi nilai, relasi sosial, serta konstruksi makna yang berkembang dalam interaksi sehari-hari (Friska et al., 2024). Di Kota Padang sendiri, munculnya kasus-kasus pelajar yang terlibat judi online, termasuk parlay, menjadi sinyal peringatan bagi institusi pendidikan, keluarga, dan pemerintah. Kemudahan akses internet, kurangnya pengawasan digital, minimnya edukasi literasi digital, serta lemahnya kontrol sosial menjadi kombinasi yang mendukung maraknya keterlibatan pelajar dalam aktivitas ini (M. I. Abdullah & Sukmawati, 2024).

Judi parlay tidak hanya merusak aspek ekonomi pelajar, tetapi juga berpotensi menurunkan motivasi belajar, merusak relasi sosial dengan keluarga dan guru, bahkan bisa mengarah pada tindakan kriminal demi membiayai kebiasaan berjudi (Sitanggang et al., 2023). Lebih lanjut, peneliti melakukan observasi di lapangan. Ada sejumlah pelajar yang rutin mengikuti judi parlay ini, dengan detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Pelajar yang Bermain Judi Parlay

No	Inisial	Umur	Status
1.	DR	18 Tahun	Pelajar SMA
2.	MS	17 Tahun	Pelajar SMA
3.	AT	16 Tahun	Pelajar SMA
4.	KV	16 Tahun	Pelajar SMA
5.	OV	17 Tahun	Pelajar SMA
6.	AG	18 Tahun	Pelajar SMA
7.	FT	17 Tahun	Pelajar SMA

Sumber: Hasil Observasi (Dok. Pribadi)

Ketujuh pelajar diatas merupakan contoh konkret sekaligus representasi nyata bagaimana praktik judi parlay secara masif telah menyusup ke dalam kehidupan keseharian pelajar tingkat SMA. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan adanya celah dalam sistem pengawasan sosial, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, tetapi juga mencerminkan tantangan serius yang dihadapi dalam upaya pembinaan karakter generasi muda. Keterlibatan pelajar dalam aktivitas perjudian daring tersebut mengindikasikan lemahnya kontrol sosial, kurangnya edukasi, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang cenderung permisif terhadap praktik menyimpang, sehingga berpotensi merusak nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan masa depan generasi penerus bangsa.

Fenomena judi online, khususnya judi parlay, semakin marak di kalangan pelajar. Kemudahan akses melalui smartphone dan media sosial membuat praktik ini sulit diawasi oleh keluarga maupun pihak sekolah. Di satu sisi, pelajar terdorong oleh rasa ingin tahu, pengaruh teman sebaya, serta iming-iming keuntungan instan. Namun di sisi lain, praktik ini berdampak negatif pada konsentrasi belajar, prestasi akademik, serta hubungan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Meningkatnya kasus pelajar yang terjerat judi parlay menunjukkan bahwa fenomena ini tidak bisa dianggap sepele. Hal inilah yang menjadi alasan pentingnya penelitian ini untuk dilakukan guna mendeksripsikan secara rinci dan mendalam berbagai bentuk dari relasi sosial keterlibatan pelajar dalam praktik judi parlay di Kota Padang yang dianalisis menggunakan perspektif teori modal sosial Pierre Bourdieu.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini secara khusus membatasi ruang lingkup kajian pada relasi sosial keterlibatan pelajar dalam praktik judi parlay, dengan fokus utama pada konstruksi sosial yang terbentuk dalam lingkungan sosial pelajar. Penelitian ini tidak membahas aspek legalitas perjudian daring secara hukum, ataupun tinjauan ekonomi makro, melainkan lebih diarahkan pada kajian sosiologis terkait relasi sosial, interaksi, dan pembentukan perilaku menyimpang di kalangan pelajar. Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana relasi sosial keterlibatan pelajar dalam judi parlay di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan secara rinci dan mendalam berbagai bentuk dari relasi sosial keterlibatan pelajar dalam praktik judi parlay di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis dan praktis bagi seluruh pihak, antara lain :

1. Manfaat secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori sosiologi, terutama pada kajian penyimpangan sosial di kalangan remaja melalui perspektif teori konstruksi sosial dan teori relasi sosial. Temuan

penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji fenomena serupa terkait perjudian daring, perilaku menyimpang, serta pengaruh interaksi sosial terhadap perilaku remaja di era digital.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi sekolah, keluarga, dan lembaga pemerhati anak untuk meningkatkan kewaspadaan dan kontrol sosial terhadap praktik judi parlay yang semakin marak di kalangan pelajar. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program edukasi literasi digital, penguatan pembinaan karakter pelajar, serta rekomendasi kebijakan kepada instansi terkait seperti Dinas Pendidikan, BNN, Bawaslu, dan kepolisian dalam rangka menekan angka keterlibatan remaja dalam praktik judi online.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar Dalam Judi Parlay Di Kota Padang adalah (1) Relasi Sosial Berbentuk Kerjasama Ekonomi. Dalam praktik judi parlay, terdapat adanya pola relasi sosial berbentuk kerja sama ekonomi yang disebut dengan “Patungan” yang muncul sebagai respons terhadap keterbatasan finansial pelajar dan juga sebagai strategi bersama untuk mengurangi ataupun meminimalisir resiko kerugian finansial dari kekalahan yang didapatkan. Dengan alasan beban finansial dibagi bersama serta batas moral dan rasa bersalah individu terhadap praktik ilegal tersebut menjadi semakin kabur, maka aktivitas ataupun praktik judi parlay dianggap wajar dan tidak lagi dipandang sebagai tindakan menyimpang melainkan bagian dari rutinitas pergaulan dalam relasi sosial bagi pelajar Kota Padang.

(2) Relasi Sosial Membentuk Hierarki Negatif Antara Pelaku Judi Parlay. Hierarki ini didasarkan pada pengetahuan tentang sepak bola, kemampuan membaca pertandingan, jumlah kemenangan yang diperoleh ataupun tingkat keberhasilan dalam berjudi. Pelajar yang memiliki kemampuan analisis prediksi bola (handicap, over/under) dan sering menang, memiliki pengaruh besar dalam kelompok pada pengambilan keputusan sehingga ditempatkan pada posisi status sosial yang lebih tinggi dalam kelompok tersebut. Relasi ini bersifat patronklien, yang mana pelajar

pemula bergantung pada analisis pelajar yang dianggap sebagai "Paling Paham" atau "Senior" sebelum memasang taruhan. Struktur hierarki ini memperkuat ketergantungan dalam kelompok dan semakin mengukuhkan keberlangsungan praktik judi parlay.

(3) Relasi Sosial Membentuk Bahasa "Simbol" Antara Pelaku Judi Parlay, yang merujuk pada sistem makna yang dibentuk melalui interaksi sosial keterlibatan pelajar Kota Padang dalam praktik judi parlay berupa istilah, singkatan, kode, maupun metafora yang hanya dipahami oleh sesama pelaku sehingga Bahasa "Simbol" yang terbentuk tersebut sebagai penanda identitas kelompok antar pelajar yang terlibat dalam judi parlay dan juga sebagai strategi perlindungan diri dari kontrol sosial pihak luar. Namun, secara tidak langsung, bahasa "Simbol" menjadi upaya normalisasi karena praktik judi parlay yang seharusnya menyimpang direpresentasikan melalui istilah yang lebih ringan, santai dan tidak terkesan berbahaya bahkan humoris sehingga mengurangi kesan negatif terhadap praktik tersebut.

(4) Relasi Sosial Berbentuk Resiliensi Kelompok Kelompok terhadap Kekalahan. Resiliensi ini justru memperkuat siklus perjudian alih-alih menghentikan praktik judi, Kekalahan tidak menjadi refleksi kritis, melainkan motivasi untuk melanjutkan praktik judi parlay ataupun diinterpretasikan sebagai pengalaman sementara yang dapat "ditebus" melalui taruhan berikutnya. Hal ini membuat judi parlay semakin mengakar dalam relasi sosial pelajar dan sulit dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan pelajar dalam praktik judi parlay bukanlah perilaku individual semata, melainkan merupakan fenomena sosial yang terbentuk melalui interaksi dan relasi sosial antarpelajar. Jaringan pertemanan sebaya menjadi faktor utama yang membuka akses awal, menormalisasi praktik judi parlay, serta mempertahankan keberlangsungannya dalam kehidupan sehari-hari pelajar.

B. SARAN

Setelah melaksanakan penelitian berjudul Relasi Sosial Keterlibatan Pelajar Dalam Judi Parlay Di Kota Padang, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut.

1. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas bagaimana tindakan yang diambil oleh pihak sekolah atau guru untuk pelajar yang terlibat dalam praktik judi parlay.
2. Saran pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, memperkuat pendidikan karakter, serta memberikan literasi digital kepada pelajar guna mencegah keterlibatan dalam praktik judi daring.
3. Saran bagi orang tua diharapkan dapat membangun komunikasi yang terbuka dan meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas pergaulan serta penggunaan media digital anak.

4. Saran bagi pemerintah dan pemangku kebijakan diharapkan dapat memperketat pengawasan terhadap situs judi daring serta melakukan upaya pencegahan melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

5. Saran bagi masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan pelajar secara positif dan mencegah reproduksi perilaku menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I., & Sukmawati, I. (2024). Analisis Dampak Judi Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 14(2), 159–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i2.21207>
- Abdullah, Muhammad Iqbal, & Sukmawati, I. (2024). Analisis Dampak Judi Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 14(2), 159–173. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i2.21207>
- Bungin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (8th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Calhoun, C. (2006). Pierre Bourdieu and Social Transformation: Lessons from Algeria. *Development and Change*, 37(6), 1403–1415. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-7660.2006.00535.x>
- Darmawan, D. (2023). Tinjauan Kriminologis Terhadap Tindak Pidana Judi Online Taruhan Sepak Bola. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 41–50.
- Devine-Eller, A. (2005). *Rethinking Bourdieu on Race: A Critical Review of Cultural Capital and Habitus in the Sociology of Education Qualitative Literature*. Rutger University. <http://www.audreydevineeller.com/Devine-Eller, Rethinking Bourdieu, A %0ACritical Review of Cultural Capital.pdf>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Fatkhurudin, M., Rozaq, A., Rifai, M., & Huda, M. (2025). Pengaruh Judi Online Bagi Siswa SMA. *JSII: Jurnal Studi Islam Indonesia*, 3(1), 109–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jsii.v3i1.1068>
- Friska, J., Barus, A. H. B., Aflyanti, Purba, D. A., Novita, I., & Ginting, J. R. (2024). Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(6), 282–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/risoma.v2i6.465>
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Herdiansyah. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Salemba Empat.
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>

- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., H, J. D., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis Dampak Judi Online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 320–331. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>
- Marajo. (2022). *Hingga Pertengahan Agustus, Polda Sumbar Ungkap Ratusan Kasus Perjudian*. InfoPublik. [https://www.kompas.tv/video/320337/padang hingga-surabaya-294-tersangka-judi-online-berhasil-ditangkap](https://www.kompas.tv/video/320337/padang-hingga-surabaya-294-tersangka-judi-online-berhasil-ditangkap)
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Nst, S. W., & Nasution, S. (2024). Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(2), 306–313. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i2.83623>
- Piscayanti, K. S. (2001). *STUDI DOKUMENTASI DALAM PROSES PRODUKSI PEMENTASAN DRAMA BAHASA INGGRIS*. 94–103.
- Puri, M. Z. (2025). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR PELAKU JUDI ONLINE (GAME SLOT) UNTUK MENGATASI KECANDUAN JUDI ONLINE DI KELURAHAN IBUL KOTA MANNA BENGKULU SELATAN*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.763>
- Ritzer, G. (2007). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Raja Grafindo Persada.
- Rizal, M., Anderson, I., & Melisa. (2024). Dampak Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran Hukum Remaja di Kelurahan Pematang Kandis. *Academy of Education Journal*, 15(1), 590–598. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2261>
- Rizzaldi, M. R., & Mustofa, R. H. (2024). Dampak Sosial Keterlibatan Anak Usia Sekolah Dalam Judi Online (Studi Kasus Desa Blagung Kecamatan Simo

- Kabupaten Boyolali). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4503–4519.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>
- Saidang, S. & S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul*, 3(2), 122–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180.
- Siregar, M. H. A., & Madya, E. B. (2025). Planning Pengurus Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara Dalam Edukasi Bahaya Judi Online Pada Remaja. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 287–302.
- Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Fani Yuli, H. (2023). Perkembangan Judi Online dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidispliner. *Triwikama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.6578/tjis.v1i6.248>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warso, H. Y. (2025). *Fenomena Judi Bola Online Parlay Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara* [Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/107349>
- Wirawan. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Edisi Pert). Kencana.
- Yuliani, W. (2017). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Yuliantoro, M. N. (2016). *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Pierre Bourdieu* (F. Setyawibawa (ed.); 1st ed.). PT Kanisius.